

BAB IV SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan 10 lagu dalam album *Fake Land* karya Fake Type sebagai sumber data penelitian dan ditemukan 42 buah *yojijukugo* dalam 9 lagu. Berdasarkan hasil analisis terhadap *yojijukugo* yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Fake Land*, dapat disimpulkan bahwa pembentukan *yojijukugo* dalam album ini menunjukkan variasi pola yang cukup beragam. Jenis pembentukan yang paling banyak ditemukan adalah pola □□ + □□ (*shuushoku* (修飾)), yaitu sebanyak 19 buah (45%) *yojijukugo*. Diikuti oleh pembentukan dengan pola □□ = □□ (sinonim) serta pola □□ + □□ (subjek/objek + tindakan/keadaan), masing-masing sebanyak 10 buah (24%) *yojijukugo*. Sementara itu, pembentukan dengan pola □□ ⇔ □□ (antonim) hanya ditemukan sebanyak 2 buah (5%) *yojijukugo*, dan pembentukan pola □ + □ + □ + □ (empat kanji dengan konsep yang sama) ditemukan sebanyak 1 buah (2%) *yojijukugo*, sedangkan jenis pembentukan berupa frasa yang diikuti partikel tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam album *Fake Land*, penggunaan *yojijukugo* cenderung memanfaatkan pola *shuushoku*, yang secara struktural lebih mudah dikombinasikan ke dalam lirik lagu.

Berdasarkan hasil analisis dari segi makna, *yojijukugo* yang ditemukan dalam album *Fake Land* terbagi menjadi dua, yaitu *yojijukugo* yang bermakna leksikal dan idiomatikal. *Yojijukugo* bermakna idiomatikal ditemukan sebanyak 24 buah (57%), sedangkan *yojijukugo* bermakna leksikal sebanyak 18 buah (43%). Dominannya makna idiomatikal tersebut menunjukkan bahwa *yojijukugo* pada lirik lagu dalam album *Fake Land* karya Fake Type tidak hanya digunakan untuk menyampaikan makna secara harfiah, tetapi juga berfungsi memperkaya ekspresi, nuansa, serta karakter bahasa dalam penyampaian pesan lagu.